

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT DAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETHUAN ALAM (IPA) SISWA KELAS V SDN 56 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :

HERLIN JUITA
NIM: 1516240184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019/2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax.
(0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Herlin Juita

NIM : 1516240184

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Herlin Juita

NIM : 1516240184

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Power Point Dan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Negri 56 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Abdul Aziz Mustamim, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 5171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Power Point* Dan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN 56 Kota Bengkulu”. Yang disusun Oleh **Herlin Juita, NIM.1516240184** telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum’at tanggal 17 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Serketaris
Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Penguji I
Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Penguji II
Desy Eka Citra, M.Pd
NIP. 197512102007102002

Bengkulu, 17 Januari 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

**”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat
siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”**

(QS. Al-baqarah : 286)

PERSEMBAHAN



Puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesabaran sehingga diriku mampu menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Sarjan Ali (Alm) dan Ibunda Emi Sulastri yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak-kakakku tersayang stiawan, yeni Ravlesia dan Novten yang mendukungku, membantuku dan menjadi temanku selama ini.
3. Bibi dan pamanku, Herlena Sunarni dan Alfian yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu mendukung ku memberikan semua yang terbaik untuk ku
4. Teman - temanku Wulan Sari, Emiani Putri, Rini Julia, Nita Hartati, Dina Caniago dll.
5. Keluarga PGMI F, yang selama ini bersama selalu menjadi tempat untuk bergurau, berbagi suka dan duka, bersama-sama menempuh dan memperjuangkan pendidikan ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, khususnya Fakultas dan Tadris.
7. Agama, Bangsa, dan Almamaterku. Telah menjadi pijakan ku untuk menuju kesuksesan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Herlin Juita

NIM : 1516240184

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media *Power Point* Dan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Negeri 56 Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2020

Yang menyatakan,



Herlin Juita
NIM. 1516240184

ABSTRAK

Herlin Juita, 2019 NIM. 1516240184 I nskripsi dengan Judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point Dan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN 56 Kota Bengkulu). Pembimbing I: Nurlaili, M.Pd.I dan Pembimbing II: Abdul Aziz Mustamim, M. Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif yang menggunakan *desain nonequivalent control grup desigen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu yang berjumlah 40 . Sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas VA berjumlah 20 siswa dan VB berjumlah 20 siswa. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total *sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil Penelitian terdapat perbedaan yang signifikansi antara media pembelajaran *Power Point* dan media gambar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji “t” sampel independen dengan rumus *separatied varians* yaitu $(2,27) > t_{tabel}(2,02)$.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media Pembelajaran *Power Point* dan Gambar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

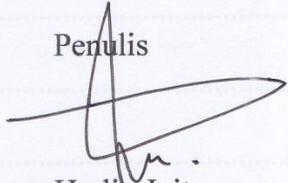
Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Pembimbing satu yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan..
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Bapak Abdul Aziz Mustamim, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Kepala sekolah (Conefy, S.Pd) beserta dewan guru dan staff SD Negeri 56 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan saran, masukan dari awal perkuliahan yang penulis lakukan sampai penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 2020
Penulis

Herlin Juita
NIM. 1516240184

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Fungsi Media Pembelajaran	11
c. Manfaat Media Pembelajaran	14
d. Ciri –Ciri Media Pembelajaran	15
e. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	16
B. Media Power Point	18
a. Pengertian Media <i>Power point</i>	18
b. Kelebihan Media power point	19
c. Kekurangan Media Power Point	20
C. Media Gambar	20
a. Pengertian Media Gambar	20
b. Kelebihan Media Gamabr	21
c. Kelemahan Media Gamabar	21
D. Ilmu Pengetahuan Alam	22
a. Penegrtian IPA	22
b. Tujuan Pembelajaran IPA	23
E. Hakikat Hasil Belajar	23
a. Pengertian Hasil Belajar	25
b. Macam-Macam Hasil Belajar	25
F. Penelitian Yang Relevan	26

G. Kerangka Berfikir.....	30
H. Hipotesis.....	31

BAB III METOD PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	55
C. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	28
2. Tabel 3.1 Desain Penelitian	33
3. Tabel 3.2 Distribusi Populasi	34
4. Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
5. Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Keseluruhan	39
6. Tabel 3.5 Pengujian Validitas Item Soal No 1	41
7. Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Soal Tes	44
8. Tabel 3.7 Kategori Nilai Koefisien Reabilitas	46
9. Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi.....	51
10. Tabel 4.2 Jumlah Kelas dan Siswa di SDN 56 Kota Bengkulu	53
11. Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SDN 56 Kota Bengkulu.....	54
12. Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5 A	55
13. Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5 A	57
14. Tabel 4.6 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5 A.....	58
15. Tabel 4.7 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5 B.....	59
16. Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5 B.....	60
17. Tabel 4.9 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas 5 B.....	62
18. Tabel 4.10 Perhitungan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas 5 A	64
19. Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas 5 A.....	64

20. Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas 5 A.....	65
21. Tabel 4.13 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas 5 B.....	66
22. Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas 5 B	68
23. Tabel 4.15 Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas 5 B.....	69
24. Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel x	70
25. Tabel 4.17 Frekuensi yang diharapkan dari hasil pengamatan (f_o) untuk variable X	73
26. Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variable Y	74
27. Tabel 4.19 Frekuensi yang diharapkan Dari Hasil Pengamatan (f_o) untuk variable Y	77
28. Table 4.20 Hasil Belajar Yang Menggunakan Media Power Point Dan Media Gambar	80

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Media <i>Power Point</i>	19
2. Gambar 2.2 Media Gambar.....	21
3. Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	30
4. Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	33
5. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan SDN 66 Kota Bengkulu	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Soal *Try out*
- Lampiran 4 Soal *Pretest* dan *Posttes*
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal *Try out*
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttes*
- Lampiran 7 Hasil Validitas di Excel
- Lampiran 8 Hasil Validitas Secara Keseluruhan
- Lampiran 9 Tabulasi Skor Item Bernomor Genap
- Lampiran 10 Tabulasi Skor Item Bernomor Ganjil
- Lampiran 11 Hasil Belajar IPA Kelas A dan B
- Lampiran 10 Tabel O s/d Z
- Lampiran 11 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 12 Tabel Distribusi F
- Lampiran 13 Tabel Uji T
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Izin Melakukan *Try out*
- Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai *Try out*
- Lampiran 18 KKM Mata Pelajaran IPA
- Lampiran 19 Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 20 Surat Keterangan Revisi Judul
- Lampiran 21 Kertas Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan proses mencerdaskan, membangun, dan memanusiakan manusia seutuhnya. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memberikan tuntutan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara afektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. ¹Menurut pasal 1 butir 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 3 di kemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.²Tujuan pendidikan

¹Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2015), h. 30

²Khairiah, *Kesempata Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 11-25

nasional sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan .³

Dalam pendidikan siswa harus betul-betul belajar dengan baik belajar bukan berarti siswa menghafal apa yang dibaca dan dipelajari di buku, tetapi belajar adalah di mana siswa memahami nilai-nilai yang baik dan buruk, sehingga apa yang dipelajari atau dipahami bisa menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Belajar bukan berarti siswa mempelajari apa yang ada di buku atau pelajaran apa yang didapat di sekolah, tetapi belajar bisa dilakukan siswa dimana saja dan kapanpun siswa inginkan. Siswa bisa belajar dari masyarakat setempat, dari pengalaman pribadi dan dari kehidupan sehari-hari. Semua itu bisa membantu perkembangan siswa menjadi seorang yang lebih baik Untuk mewujudkan tujuan itu peran guru sebagai pendidik bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melakukan bimbingan serta pelatihan terhadap anak didik. Pada saat inilah keahlian guru, sebagai tombak suksesnya proses pendidikan dituntut

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta:Teras, 2009), h. 29

Jelas ayat tersebut memerintahkan untuk membaca dan mencari ilmu pengetahuan. Dengan membaca orang dapat mengetahui semuanya dan dengan membaca melestarikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam ayat-ayat tersebut juga diperintahkan untuk mengadakan pengajaran.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan ini. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.⁵ Sedangkan secara sempit pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

⁵ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2016), h. 27

Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yaitu menentukan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁶

Penulis berpendapat, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari sang Kholiq untuk beribadah. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal, dan non formal yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan, sehingga manusia menjadi trampil, cerdas dan berilmu yang memiliki perilaku dan akhlak terpuji serta bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.⁷ Maka dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru harus dituntut untuk menjadi inspiratif, inovatif, kreatif, dan produktif, yang dapat menciptakan orientasi siswa yang positif dan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, bagi siswanya.⁸ Sehingga, siswanya merasa nyaman di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, terciptanya kognitif, afektif, dan psikomotorik anak yang maksimal. Untuk menciptakan itu semua maka dibutuhkannya suatu pembelajaran yang efektif. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru sangat membutuhkan suatu alat atau media yang dapat membantu guru untuk

⁶ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta:Teras, 2009), h.35

⁷ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h 2

⁸ Slameto, *Belajar dan Fator-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h

menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Media adalah alat yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan gurupun akan mudah menjelaskan atau menyampaikan materi yang diajarkan. Siswa akan sangat perhatian dan tidak malas mengikuti pelajaran jika pelajaran di kelas menyenangkan. Pada materi Ilmu Pengetahuan (IPA), peran media sangatlah penting sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengurangi terjadinya salah komunikasi dan untuk membuat konsep di sajikan menjadi konkret sehingga dapat lebih dipahami, dimengerti dan dapat disajikan sesuai dengan tingkat-tingkat berfikir siswa.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara Pada tanggal 24 Mei 2019 dengan ibu Sunisti S.Pd wali kelas V B SD Negri 56 kota Bengkulu, penggunaan media pembelajaran di SD Negri 56 Kota Bengkulu masih kurang diterapkan, ketika proses pembelajaran berlangsung kebanyakan guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, termasuk pembelajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terkadang ketika pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan kurang bersemangat untuk mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah, hanya sebagian media saja yang pernah diterapkan dalam proses pembelajaran seperti media gambar karena media seperti

⁹Nunuk Suryani, dkk., *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 10

ini mudah di buat dan tidak membutuhkan waktu yang lama serta keahlian khusus untuk membuatnya. Sedangkan penerapan media berbasis komputer belum pernah diterapkan karena keterbatasan alat atau media seperti belum tersedianya laptop atau komputer khusus sebagai media pembelajaran oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Power Point Dan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Negri 56 Kota Bengkulu.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih kurang.
2. Dalam proses pembelajaran siswa kurang semangat dan kurang antusias. saat guru menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab di kelas.
3. Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan maka penelitian membatasi masalah pada:

1. Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sistem pernapasan pada hewan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negri 56 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019.
2. Hasil belajar siswa dilihat dari tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Negri 56 Kota Bengkulu

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Negri 56 Kota Bengkulu

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media *power point* dan gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dalam upaya perbaiki pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi sistem pernapasan pada hewan

b. Bagi Guru

Menambah pengalaman tentang manfaat media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

G. Sistematika Penulisan

BAB 1: Pendahuluan, didalamnya diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian teori, didalamnya diuraikan tentang kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: Metodologi penelitian, didalamnya diuraikan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media pembelajaran

Secara umum media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber Informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apa pun, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi, maupun informasi atau yang bisa disebut berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* berarti perantara atau pengantar.¹⁰ *Medium* merupakan teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi dan mendistribusikan symbol melalui rangsangan Indra tertentu, disertai penstrukturan Informasi. Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (*Association for Education Communications and Technolgi /AECT*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran untuk proses

¹⁰ Nunuk Suryani dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya*, (Bandung: PT : Remaja Rosdakarya Offset, 2018), h. 2.

penyampaian informasi.¹¹ Menurut Heinichn media merupakan alat saluran komunikasi.¹²

Menurut Miarso pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakn secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaanya terkendali.¹³ Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengkondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Berdasarkan pengertian media yang sudah kita pahami sebelumnya, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakn untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan di ciptakan oleh guru. Fungsi media pebelajaran menurut Asyhar terdiri dari:

1) Fungsi semantik

Media pembelajaran memiliki fungsi semantik, artinya media pembelajaran berfungsi mengonkretkan ide dan memberikan penjelasan

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 3.

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 213.

¹³ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), h.3.

agar pengetahuan dan pengalam belajar dapat lebih jelas dan mudah dipahami. Contohnya, dalam mengajar materi symbol unsur kimia guru dapat menggunakan media gambar, kartu unsur, diagram, foto, dan vidio dari pada sekedar menjelaskan nama-nama unsur kimia tersebut secara verbal sehingga meminimalisasi kesalahan konsep pada siswa.

2) Fungsi Manipulasi

Media memiliki fungsi manipulasi, artinya media berfungsi memanipulasi benda dan peristiwa sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sasaranya. Memanipulasi dapat diartikan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk menggambarkan suatu benda yang tidak dapat terjangkau atau dihadirkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, dalam pembelajran Geografi, guru dapat menjelaskan tentang tata cara tata surya¹⁴ menggunakan model susunan planet atau Vidio.

3) Fungsi Fiksatif

Fungsi Fiksatif adalah fungsi media dalam menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Misalnya, dalam pembelajaran sejarah, media vidio pidato proklamasi Republik Indonesia kepada siswa. Dengan media pembelajaran siswa dapat mengetahui kejadian yang tidak terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

¹⁴Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), h.4.

4) Fungsi Distributif

Fungsi distributif media, yaitu terkait dengan kemampuan media mengatasi batas-batas ruang dan waktu, serta mengatasi keterbatasan manusia. Misalnya, dalam pembelajaran di perguruan tinggi yang di aula atau ruangan dengan kapasitas besar, penggunaan media untuk presentasi seperti *power point* yang di proyeksikan proyektor dapat memudahkan seluruh siswa menyimak materi dan tidak hanya terfokus pada komunikasi verbal. Penggunaan media televisi dan berbagai *platform* pembelajaran jarak jauh yang tersedia di internet juga mengatasi keterbatasan indriawi manusia dalam pembelajaran. Misalnya, seorang guru sedang mengikuti pelatihan¹⁵ kurikulum 2013 di Jakarta, sedangkan guru tersebut harus mengajar di Pangkalpinang, dengan menggunakan media pembelajaran jarak jauh, guru tersebut dapat bertatap muka melalui *vidio conference* meskipun secara fisik tidak dapat bertemu secara langsung.

5) Fungsi sosiokultural

Media pembelajaran memiliki fungsi sosiokultural yaitu untuk mengakomodasikan perbedaan sosiokultural yang ada antara peserta didik. Misalnya, pada mata pelajaran IPS, guru dapat menjelaskan mengenai suku bangsa melalui media *vidio* sehingga lebih dapat mencakup banyak materi, siswa dapat mengetahui lebih banyak dalam waktu singkat dibandingkan

¹⁵ Ega Rima wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h.10.

dengan penjelasan verbal. Disini fungsi media juga dapat menanamkan nilai-nilai toleransi dan keharmonisan sosiokultural .

6) Fungsi Psikologis

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dari segi psikologi, yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif, pskomotorik, imajinatif, dan motivasi.

- 1) Fungsi atensi adalah fungsi media pembelajaran dalam menarik perhatian peserta didik.
- 2) Fungsi afektif adalah fungsi media pembelajaran dalam mengugah perasaan, emosi, penerimaan, dan penolakan peserta didik terhadap pembelajaran.
- 3) Fungsi kognitif adalah fungsi media pembelajaran dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman baru.
- 4) Fungsi pskomotorik adalah Fungsi media pembelajran dalam membantu siswa menguasai keterampilan atau kecakapan motorik, seperti fasilitas laboratorium, atau vidio senam sebagai pengganti instruktur dalam pelajaran olahraga.
- 5) Fungsi Imajinatif adalah fungsi media pembelajaran dalam membangun daya imajinasi peserta didik.
- 6) Fungsi Motivasi adalah media pembelajaran dalam membakitkan motivasi belajar siswa.

3. Manfaat Media Pembelajaran

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti¹⁶ mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.¹⁷

4. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlaisch dan Ely ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya.¹⁸

- 1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, merekommendasikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa

¹⁶ Ega Rima wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h.10.

¹⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 218.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.15.

atau objek. Ciri ini sangat penting bagi guru karena kejadian atau objek yang telah direkam dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat bahkan dapat ditranfer ke dalam format lainnya. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan kegiatan pembelajaran.

2) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu lama dapat disajikan kepada siswa dalam waktu sekejap dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian lebih karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan kejadian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran, sehingga dapat mengubah sikap siswa ke arah yang tidak diinginkan.

3) Ciri Distributif

Ciri ini memungkinkan suatu objek atau kejadian di transpotrasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada berbagai macam media yang di gunakan dalam pembelajaran menurut Djamarah dan Zain dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam beberapa jenis, yaitu¹⁹

1) Media Auditatif

Media auditatif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, *cassette recorde*. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau kelainan dalm pendengaran.²⁰

2) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip Film rangkai, *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

3) Media Audio -Visual

Media audio - visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua .

a. Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa tahap yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran di antaranya adalah:

¹⁹ Ega rima wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 4-5

²⁰ Rusma, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.218.

1. Menentukan media pembelajaran berdasarkan identifikasi tujuan pembelajaran atau kompetensi dan karakteristik aspek materi pelajaran yang akan dipelajari.
2. Mengidentifikasi karakteristik media pembelajaran harus disesuaikan tingkat kemampuan siswa, penggunaan dikuasi guru, ada di sekolah, muda penggunaannya, tidak memerlukan waktu yang banyak atau sesuai dengan waktu yang telah disediakan, dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa..
3. Mendesain penggunaannya dalam proses pembelajaran bagaimana tahap penggunaannya sehingga menjadi proses yang utuh dalam proses pembelajaran.
4. Mengevaluasi penggunaan media pembelajaran sebagai bahan umpan balik dari efektivitas dan efisiensi media pembelajaran.

B. Media *Power Point*

1. Pengertian *Power Point*

Power Point adalah program yang digunakan untuk membuat slide atau persentase. Program Microsoft *Power Point* merupakan bagian dari paket program *Microsoft Office*. Microsoft *Power Point* merupakan salah satu program berbasis multimedia. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan persentase, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan maupun

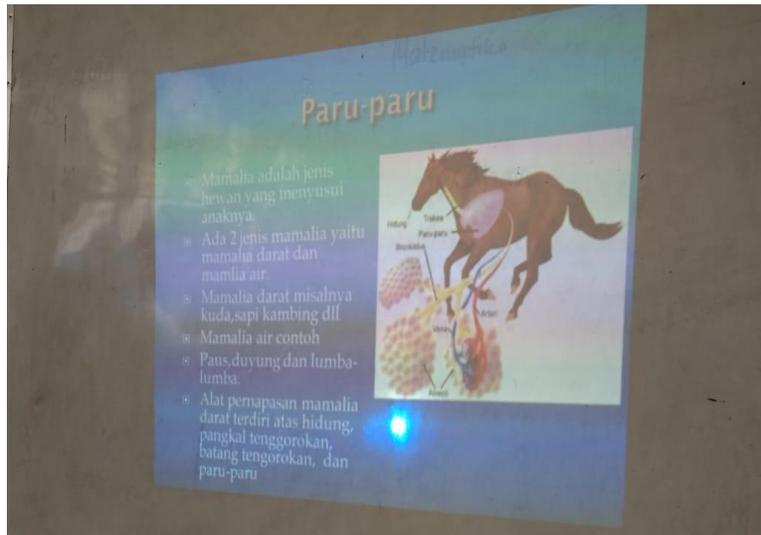
perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.²¹

Power Point sangat banyak digunakan saat ini apalagi oleh kalangan perkantoran dan pembisnis, para pendidik, siswa untuk presentasi. Presentasi merupakan kegiatan yang penting untuk mengkomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan berbagai tujuan, misalnya untuk menarik audiensi agar mereka membeli produk, menggunakan jasa atau untuk kepentingan lain.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat persentase adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar serta animasi – animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas penggunanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud terdiri dari *slide*, teks, gambar dan bidang- bidang warnayang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat dibuatdengan gerak atau tanpa gerak sesuai dengan keinginan. Seluruh tampilan dapat kita atur sesuai keperluan apakah akan berjalan sendiri sesusi timing kita inginkan, atau berjalan secara manual.

Program ini dapat di cetak secara langsung menggunakan kertas, atau denga menggunakan transparansi untuk kebutuhan persentasi melalui overhead serta dapat dicetak untuk ukuran slide film. Gambar media *power point* dapat dilihat dibawah ini:

²¹ Andi, *Microsft Power Point 2013*, (Yogyakarta: Madcoms, 2013), h.1.



Gambar 2.1

2. Kelebihan Media *Power Point*

- 1) Dapat digunakan untuk ukuran kelas
- 2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa
- 3) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan membosankan
- 4) Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi, suara sehingga membuat siswa lebih menarik.

3. Kekurangan Media *Power Point*

- 1) Memakan Waktu

Penggunaan *power point* membutuhkan waktu yang lama, baik dalam persiapan pembuatan maupun dalam pengaplikasian dalam proses pembelajaran.

- 2) Hanya bisa dioperasikan menggunakan aplikasi *windows*. Penggunaan *power point* hanya bisa dioperasikan dengan aplikasi *microsoft power point*.
- 3) Membutuhkan keahlian lebih dalam pembuatan menggunakan *power point* membutuhkan keahlian baik dari aspek pembuatan maupun pengoperasiannya.²²

C. Media Gambar

1. Pengertian Gambar

Di antara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar adalah media visual yang dapat dilihat saja dan tidak memiliki unsur audio suara.²³ Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru ke pada siswa.

2. Kelebihan Media Gambar

- 1) Sifatnya Konkret, lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal sementara.
- 2) Gambar dapat mengatsi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa kebawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek peristiwa tersebut.

²² Wicin Hariani, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Microsoft Power Point,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu ,2015), h.28.

²³ Arif Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2009), h.29.

- 3) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman.
- 4) Gambar mudah dibuat dan mudah digunakan tanpa alat khusus.

3. Kelemahan Media Gambar

- 1) Gambar hanya menekan persepsi indra mata.
- 2) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Gambar media gambar dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 2.2

D. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat. Jadi IPA adalah

ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini Cabang ilmu yang termasuk rumpun IPA antara lain Biologi, fisika, Astronomi dan Geologi.

Carin dan Sund mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum dan berupa kumpulan data dan observasi dan eksperimen. IPA memiliki unsur utama²⁴

- a. Sikap: IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta serta hubungan sebab akibat.
- b. Proses: memecahkan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah.
- c. Produk: IPA menghasilkan produk berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum.
- d. Aplikasi: Penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Ada Beberapa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan dimaksudkan untuk

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keturunanalam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁴ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.22.

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang mengetahui antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan memelihara lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satunya ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

E. Hakikat Hasil Belajar

Menurut R.Gagne belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Bagi Gagne belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan.

Menurut Burton belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut E.R.Hilgard belajar adalah suatu perubahan kegiatan

yang dimaksudkan mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini di peroleh melalui latihan (pengalaman).

Sementara Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modifier or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan.

Pengertian belajar menurut W.S Winkel adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.²⁵

Dari beberapa pengertian belajar di atas, daapt ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah sustu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, pengethuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.

F. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam K.Brahim Menyatakan hasil belajar

²⁵Ningsih Kusuma, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2013)*, h. 37

dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

G. Macam-Macam Hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahan konsep (aspek kognitif) keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif).

a. Pemahaman konsep

Sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari, pemahaman menurut bloom adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang di baca, yang dilihat yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian dan observasi langsung yang dilakukan.

b. Keterampilan proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasari sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar,

dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Menurut Lange dan Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antar mental dan fisik secara serempak.²⁶

H. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah berikut:

1. Peneliti yang pertama adalah skripsi yang di tulis oleh Putri Kinasih Arius Sandra, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Judul “*Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar dengan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas 4 Sragen Tahun 2013*”.²⁷ Hasil penelitian menunjukan penggunaan media pembelajaran gambar dan vidio dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran ipa kelas 4 SD Negri Katelan 4 Sragen, hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan aktivitas belajar IPA yang berdampak pula pada peningkatan hasil belajar IPA. Untuk hasil r hitung validitas yang menggunakan media gambar yaitu 0,650 dan hasil hitung validitas yang menggunakan media vidio 0,846 sedangkan untuk hasil

²⁶Ningsih Kusuma, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h . 37

²⁷ Putri Kinasih Arius Sandra, “Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar dengan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA.” (Skripsi S1 Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, 2013), h.

reabilitas memperoleh cronbach's alpha 0,762 untuk XI (media gambar) untuk X2 (media video) adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang meliputi validitas item dan reabilitas test. Hasil tes yang diperoleh selanjutnya di tes dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji analisis tersebut di peroleh *t*hitung sebesar 0,885 sedangkan *t*tabel sebesar 0,329 sehingga dapat disimpulkan rata-rata aktivitas belajar IPA anatar menggunakan media gambar dan media video. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh besarnya rata-rata anata kelas yang diajar dengan media gambar dan media video nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan media gambar lebih tinggi bila dibandingkn dengan kelas yang diajarkan dengan media video yaitu 2,77

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi yang di tulis oleh, Nanang Saputro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN 1 Surabaya Bandar Lmpung 2018.*". Berdasrkan hasil penelitian terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penerapan media *power point* yaitu sebesar 58% terhadap hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SDN 1 Surabaya tahun ajaran 2017-2018.²⁸
3. Penelitian Ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Sinta Dwi Lestari Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Judul "Perbandingan Media Pembelajaran

²⁸ Nanang Saputra," *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Tematik*,"(Skripsi SI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2018), h .86.

Menggunakan *Power Point* Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SD Negeri 13 Rengas Condong Tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata dan simpangan baku dari kelas eksperimen dengan menggunakan media presentasi *power point* adalah 76,533 dan 9555 kelas kontrol dengan menggunakan media gambar adalah 70,267 dan 8,955. Dari uji hepotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,619 > 1,672$) atau H_0 ditolak H_a diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa media menggunakan media *power point* lebih meningkatkan hasil belajar saians dibandingkan dengan media gambar di kelas V SD Negeri 13 Rengas Cendong.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Putri Kinasih Arius Sandra	Perbandingan antara penggunaan media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada siswa kelas 4 Seragen.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan media gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Skripsi putri kinasih arius sandra menggunakan Jenis penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif
2	Nanang Saputra	Pengaruh penggunaan media <i>power point</i> terhadap hasil belajar tematik di SD	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan media <i>power point</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Skripsi nanang saputro bertujuan unuk mengetahui pengaruh penerapan media <i>power point</i>

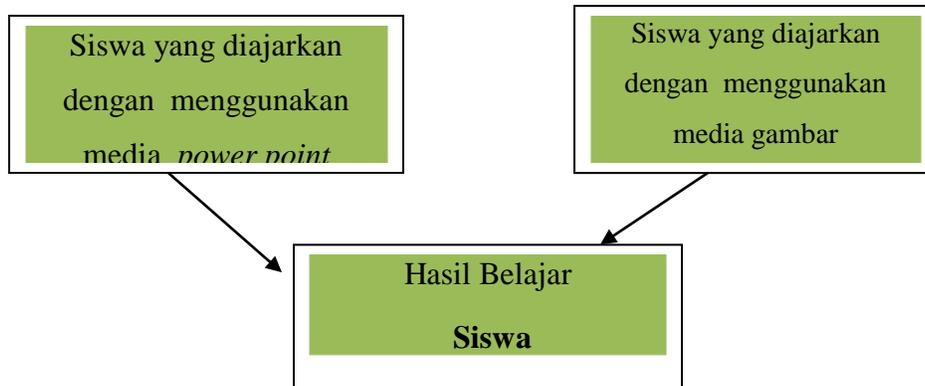
		Negri 1 Surabaya Bandar Lampung		terhadap hasil belajar tematik Sedangkan skripsi penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA
3	Sinta Dewi Lestari	Perbandingan media pembelajaran menggunakan media <i>power point</i> dan media gambar terhadap hasil belajar sains siswa kelas VA SDN 13 Rengas Cendong	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media <i>power point</i> dan media gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Skripsi sinta dwi lestari menggunakan Jenis penelitian ekspiremen pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif

I. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukakerangka berfikir, maka skemanya dapat digambar sebagai berikut:

Gambar 2.3
Skema Kerangka Berpikir





J. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media pembelajaran gambar.

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media pembelajaran gambar.²⁹

BAB III

METODE PENELITIAN

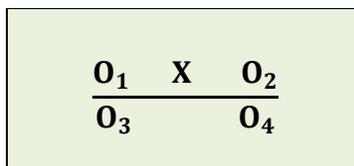
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif komparatif, dimana teknik ini digunakan untuk membandingkan persamaan atau

²⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta,2016),h.197.

perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu.³⁰ Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Hipotesis pada penelitian komparatif menggunakan hipotesis komparatif, yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif, pada rumusan ini variabelnya sama tapi populasi atau sampelnya yang berbeda. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.³¹

Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control grup design*, hanya saja pada desain ini kelompok sampel 1 maupun kelompok sampel 2 tidak dapat dipilih secara random. Bentuk desain ini dapat dilihat pada bagan 3.1. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



³⁰ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.232.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineks Cipta, 2013), h.248.

Gambar 3.1

Bagan Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posstest
Kelas A	O1	X	O2
Kelas B	O3	X	O4

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X = Media Pembelajaran *Power Point* dan Gambar

O1 = Skor Pretest untuk sampel A

O2 = Skor Possttest untuk sampel A

O3 = Skor Pretest untuk sampel B

O4 = Skor Possttest untuk sampel B

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 30 Juli- 10 September Tahun 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³²Populasi merupakan seluruh objek penelitian. Menurut Ridwan populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.³³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau semua objek yang sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan B SD Negeri 56 Kota Bengkulu yang berjumlah 40 orang.

Tabel 3.2
Distribusi Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	20
2	V B	20
Jumlah		40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara – cara tertentu. Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah satu sebagian dari

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.119.

³³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

³⁴.Burhan Bungin , *Metode Penelitaian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana, 2010), h.111.

populasi yang akan dijadikan contoh dalam penelitian. Adapun sampel dari penelitian ini, yaitu 20 siswa VA (kelas sampel I) dan 20 VB (kelas sampel II).

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan total *sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menentukan cara mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrument. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada empat macam yaitu: observasi, dokumentasi, dan test.³⁵

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan.

3. Tes (test)

Pada penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif (*multiple choice*) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang

³⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Prena Media Group), h.87.

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

4. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Defenisi Operasional

a. Media pembelajaran *power point*

Power Point adalah alat bantu persentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide *power point*, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalau visualisasi yang terangkum didalam slide. Dengan media *power point* diharapkan semua materi yang disampaikan guru bisa diterima oleh siswa. Media *power point* memiliki kelebihan yaitu sala satu pitur menyediakan kemampuan untuk membuat presentasi yang meliputi musik yang memainkan seluruh presentasi atau efek suara untuk slide tertentu.

b. Media Gambar

adalah suatu media visual yang hanaya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak memiliki unsur audio atau suara. Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil Belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan mebdakan hewan berdasarkan sistem pernapasanya	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem pernapasan pada hewan 	2,3,4,9,10,12,14,17,20	9
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alat pernapasan pada hewan 	1,5,7,13,16,18	6
	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokan hewa berdasarkan sistem pernapasanya 	8,11,15,19,6	5

2. Uji Coba Instrumen

a.Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Valid dapat diartikan sebagai ketepatan interpretasi

yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi. Sehingga validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.³⁶

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan

No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,384	0,339	Valid
2	0,508	0,339	Valid
3	0,238	0,339	Tidak Valid
4	0,426	0,339	Valid
5	0,538	0,339	Valid
6	0,510	0,339	Valid
7	0,06	0,339	Valid
8	0,510	0,339	Tidak Valid
9	0,424	0,339	Valid
10	0,651	0,339	Valid
11	0,426	0,339	Valid
12	0,298	0,339	Tidak Valid

³⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h.157.

13	0,617	0,339	Valid
14	0,539	0,339	Valid
15	0,033	0,339	Tidak Valid
16	0,631	0,339	Valid
17	0,354	0,339	Valid
18	0,440	0,339	Valid
19	0,382	0,339	Valid
20	0,392	0,339	Valid
21	0,272	0,339	Tidak Valid
22	0,576	0,339	Valid
23	0,428	0,339	Valid
24	0,525	0,339	Valid
25	0,524	0,339	Valid

Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian³⁷

³⁷Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 80

Dalam rangka untuk mengetahui baik tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 36 siswa yakni diujikan di kelas V SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 36 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 soal tentang pelaksanaan media *power point* dan gambar . Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5
Pengujian Validitas item soal No. 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	16	0	256	0
2	1	21	1	441	21
3	1	11	1	121	11
4	1	19	1	361	19
5	0	9	0	81	0
6	0	12	0	144	0
7	1	15	1	225	15
8	0	15	0	225	0
9	1	11	1	121	11
10	0	5	0	25	0
11	1	12	1	144	12
12	1	12	1	144	12
13	0	5	0	25	0
14	1	16	1	256	16
15	1	13	1	169	13
16	1	24	1	576	24
17	1	15	1	225	15
18	1	12	1	144	12
19	1	22	1	484	22
20	1	19	1	361	19
21	1	10	1	100	10
22	0	23	0	529	0
23	1	11	1	121	11

24	1	17	1	289	17
25	0	10	0	100	0
26	1	23	1	529	23
27	1	21	1	441	21
28	1	20	1	400	20
29	1	21	1	441	21
30	1	17	1	289	17
31	1	19	1	361	19
32	1	23	1	529	23
33	1	21	1	441	21
34	1	10	1	100	10
35	1	13	1	169	13
36	1	17	1	289	17
Σ	28	560	28	9656	465

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - \Sigma Y^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(465) - (28)(560)}{\sqrt{[36(28) - (28)^2][36(9656) - (560)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16740 - 15680}{\sqrt{[1008 - 784][347616 - 313600]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1060}{\sqrt{(224)(34016)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1060}{\sqrt{7619584}}$$

$$r_{xy} = \frac{1060}{276035}$$

$$r_{xy} = 0,384$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% validitas item soal adalah 0,339. Artinya, apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan 0,384 ($r_{xy} \geq 0,339$), maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = (0,384 \geq 0,339)$. Maka item soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item soal lainnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

a. Uji Reabilitas

Reliabilitas pengetahuan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan pendekatan *Single Test-Single Trial* dengan menggunakan Formula Spearman-Brown Model Gasal-Genap. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan hanya ada dua jawaban. Misalnya jawaban benar diisi dengan nilai 1 dan jawaban salah diisi dengan nilai 0.³⁸

Untuk mengetahui soal-soal diatas reabil atau tidak dapat dilihat langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil.

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta: Kencana, 2013) h.46

- 2) Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor genap..
- 3) Mencari (menghitung) angka indeks korelasi “r” *product moment*, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan $r_{\frac{11}{12}}$. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Soal Tes

No	SKOR ITEM BERNOMOR		X ²	Y ²	XY
	GANJIL (X)	GENAP (Y)			
1	7	6	49	36	42
2	9	8	81	64	72
3	5	4	25	16	20
4	9	9	81	81	81
5	3	4	9	16	12
6	4	5	16	25	20
7	7	6	49	36	42
8	7	5	49	25	35
9	5	3	25	9	15
10	3	0	9	0	0
11	6	3	36	9	18
12	5	4	25	16	20
13	3	1	9	1	3
14	8	6	64	36	48
15	7	4	49	16	28
16	10	10	100	100	100
17	6	6	36	36	36
18	7	3	49	9	21
19	10	8	100	64	80

20	8	8	64	64	64
21	4	3	16	9	12
22	9	10	81	100	90
23	4	5	16	25	20
24	8	9	64	81	72
25	4	4	16	16	16
26	9	9	81	81	81
27	9	9	81	81	81
28	9	8	81	64	72
29	8	9	64	81	72
30	8	8	64	64	64
31	9	8	81	64	72
32	10	9	100	81	90
33	9	9	81	81	81
34	5	3	25	9	15
35	4	6	16	36	24
36	7	6	49	36	42
Total Σ	245	218	1841	1568	1661

Untuk mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36(1661) - (245)(218)}{\sqrt{[36(1841) - (245)^2][36(1568) - (218)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(59796) - (53410)}{\sqrt{(66276 - 60025)(56448 - 47524)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6386}{\sqrt{(6251)(8924)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6386}{\sqrt{55783924}}$$

$$r_{xy} = \frac{6386}{7468,86}$$

$$r_{xy} = 0,855$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 0855. Kemudian dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 (r_{xy})}{(1+r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2 (0,855)}{(1+0,855)}$$

$$r_{11} = \frac{1,71}{1,855}$$

$$r_{11} = 0,92$$

Perhitungan realibilitas soal dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien realibilitas hitung dengan nilai kritik atau standar realibilitas

Tabel 3.7

Kategori Nilai Koefisien Reabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Relibilitas
> 0,90	Reabilitas Sangat Tinggi
0,80 – 0,90	Reabilitas Tinggi
0,70 – 0,80	Reabilitas
0,60 – 0,70	Reabilitas Rendah
< 0,60	Reabilitas Sangat Rendah

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas soal adalah 0,70. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,70, maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0,92. Koefisien reliabilitas tes 0,92 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka tes hasil belajar bidang studi IPA tersebut dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang reliable.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji chi kuadrat (X^2)

$$X^2 = \sum_{l=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang observasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Jika $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka distribusi data normal

Jika $X_{hitung} > X_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, homogen

Kesimpulan

Tidak homogen : analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan

Homogen : analisis uji komparatif dapat dilanjutkan

2. Analisis Data

Untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara kelas sampel 1 dan sampel 2 digunakan uji t. Dalam mengelolah data penulis menggunakan cara analisis statistik dari data kuantitatif untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar dengan menggunakan rumus Separated Varians, uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan yaitu:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Koefisien

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata pada distribusi sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata pada distribusi sampel ke- 2

s_1^2 : Varians sampel ke- 1

s_2^2 : Varian sampel ke-2

Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Hipotesis Komparatif adalah suatu pernyataan yang digunakan untuk menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.³⁹ Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi.

³⁹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu

SD Negeri 56 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, yang terletak di Jalan Akasia Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. SD Negeri 56 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1998. SD Negeri 56 Kota Bengkulu merupakan sekolah pindahan dari Lingkar Barat yang sekarang menjadi SMA Plus 7 merupakan SD Negeri 56 dulunya. Lalu pindahlah ke Jalan Akasia membawa Nomor SD sehingga sampai sekarang selalu berkembang. Dari awal sampai sekarang

kepemimpinan telah berganti sebanyak 8 kali. Kepala sekolah pertama di SD Negeri 56 Kota Bengkulu ini adalah Dra. Suryatmi; Drs. H. Hambalino; Siti Jalilah, S.Pd; Suhaima, S.Pd; Desparida, S.Pd; Juharmadi, S.Pd; H. Rusdi Effendi, S.Pd dan selanjutnya sampai saat ini adalah ibu Conefi, S.Pd. Adapun tanah lokasi berdirinya gedung SD Negeri 56 Kota Bengkulu ini seluas 3.000 m.

2. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dan cukup strategis karena terletak ditengah kota walaupun memasuki gang tetapi mudah dijangkau oleh kendaraan dan pejalan kaki. Bangunan sekolah terdiri dari 7 bangunan masing-masing ruang kelas dan selebihnya merupakan gedung perpustakaan, rumah penjaga sekolah, dan UKS.

3. Visi dan Misi SD Negeri 56 Kota Bengkulu

a. Visi SD Negeri 56 Kota Bengkulu

- 1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah.
- 2) mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, beriman, bertaqwa, sehat jasmani dan rohani.
- 3) serta berkepribadian yang bertanggung jawab.

b. Misi SD Negeri 56 Kota Bengkulu

- 1) Meningkatkan kegiatan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- 2) Meningkatkan lulusan yang berkualitas sehingga bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan prestasi siswa berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM.
- 5) Membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

- 6) Menumbuhkan semangat unggul secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

4. Daftar Nama Guru dan Karyawan SD Negeri 56 Kota Bengkulu

Jumlah tenaga pengajar dan staf yang ada di SD Negeri 56 Kota Bengkulu berjumlah 16 orang. Secara terperinci terlihat pada tabel berikut ini:

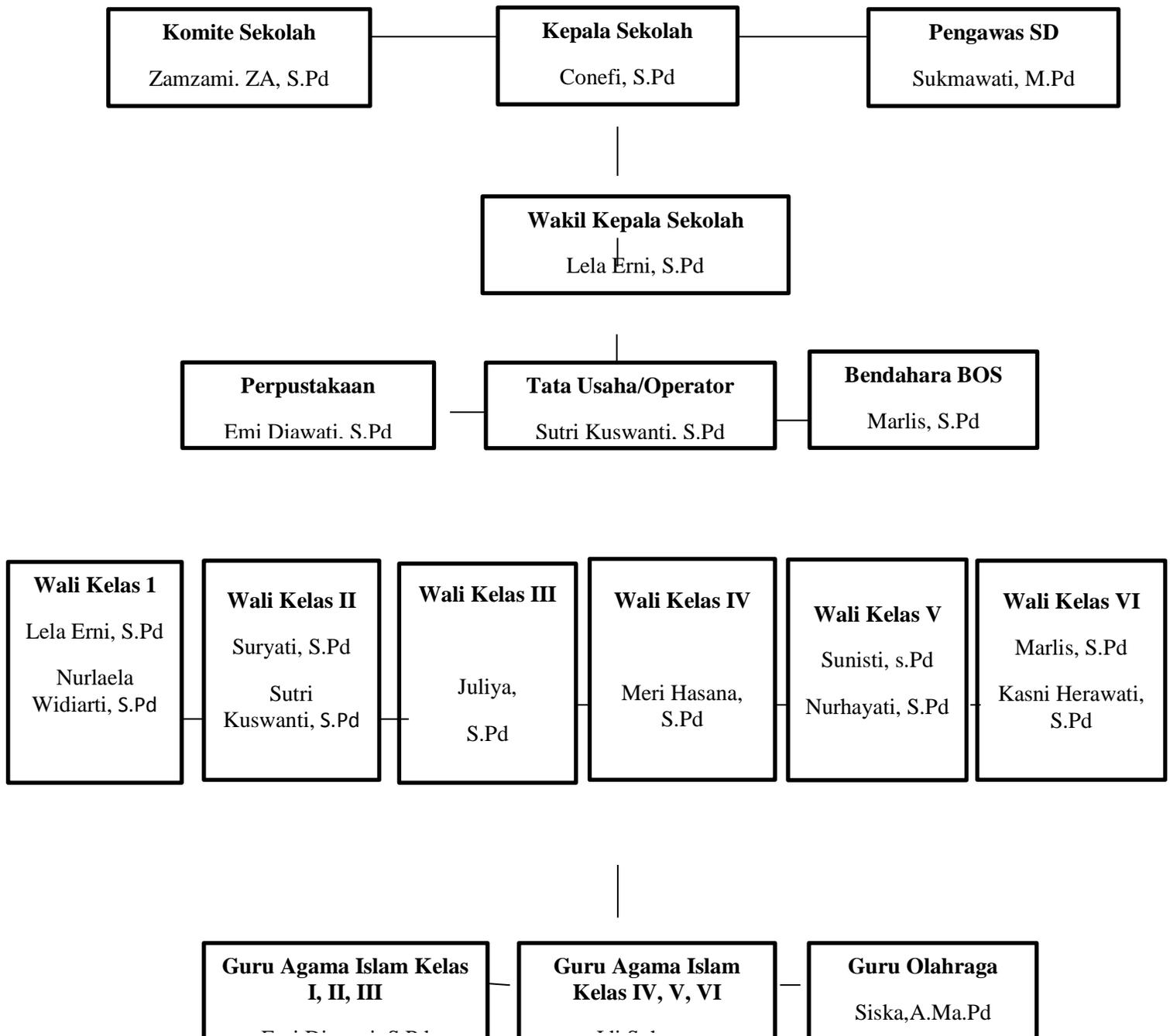
Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Karyawan SDN 56 Kota Bengkulu
Tahun 2018-2019

No	Nama Guru dan Karyawan	Gol	P/L	Jabatan
1	Conefi, S.Pd	IV/b	P	Kepala Sekolah
2	Suryati, S.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
3	Kasni Herawati, S.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
4	Lela Erni, S.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
5	Meri Hasana, S.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
6	Marlis, S.Pd	II/d	P	Guru Kelas
7	Sunisti, S.Pd	III/d	P	Guru Kelas
8	Nurhayati, S.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
9	Juliya, S.Pd	IV/a	P	Guru Kelas
10	Sutri Kuswanti, S.Pd	-	P	G. Kelas dan TU
11	Seri Elmida, S.Pd	-	P	Guru B.Inggris
12	Siska Ama, S.Pd	-	P	Guru Penjas
13	Desti Warni, S.Pd	-	P	Guru Agama
14	Emi Diawati, S.Pd	-	P	Perpustakaan

15	Nurlaela Midiyarti, S.Pd	-	P	Guru Kelas
16	Idi Suharto	II/c	L	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumen staf TU SD Negeri 56 Kota Bengkulu Tahun 201

5. Struktur Organisasi SD Negeri 56 Kota Bengkulu



Siswa Siswi SD Negeri 56 Kota Bengkulu

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 56 Kota Bengkulu

6. Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri 56 Kota Bengkulu pada tahun 2018-2019 adalah 10 ruangan dan jumlah siswa berjumlah 264 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SDN 56 Kota Bengkulu
Tahun 2018-2019

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
I	2 Kelas	45 Siswa
II	2 Kelas	47 Siswa
III	1 Kelas	57 siswa
IV	1 Kelas	35 Siswa
V	2 Kelas	40 Siswa
VI	2 Kelas	40 Siswa
Jumlah	10 Kelas	264 Siswa

Sumber Data: Dokumen staf TU SD Negeri 56 Kota Bengkulu Tahun 2019

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan adapun sarana dan prasarana di SD Negeri 56 Kota Bengkulu adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 56 Kota Bengkulu

No	Nama / Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Belajar	10	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Gudang Peralatan	1	Baik
8	WC	6	Baik
9	Papan Pengumuman	1	Baik
10	Meja Guru	17	Baik
11	Lemari Kelas	10	Baik
12	Lemari Guru	6	Baik
13	Lemari Kepala Sekolah	1	Baik

14	Kursi Tamu	6	Baik
15	Meja Tamu	2	Baik
16	Komputer TU	1	Baik
17	Pengeras Suara	1	Baik
18	Tempat Parkir	1	Baik
19	Kantin	1	Baik

Sumber Data: Dokumen staf TU SD Negeri 56 Kota Bengkulu Tahun 2019

B. Deskripsi Data Penelitian

Adapun data yang dianalisis yaitu data test perbedaan hasil belajar IPA siswa. Menganalisis seluruh data menggunakan uji t dengan taraf $\alpha = 0,05$. Sebelum dilakukan uji hipotesis uji t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Test

Dalam penelitian ini ada dua test yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *post test*, adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Hasil Nilai *Pretest* kelas A

Pemberian soal *pretest* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian menggunakan media *power point* dan media gambar. *Pretest* dilakukan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil *pretest* sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Pre-Test Siswa Kelas VA

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Aji Panca Nugraha	13	65	4225	17,5	306,25	T
2	Almira Rezwana	11	55	3025	7,5	56,25	S
3	Beta Sukma Ramadani	11	55	3025	7,5	56,25	S
4	Davino	10	50	2500	2,5	6,25	S
5	Debi	6	30	900	-17,5	306,25	R
6	Dimas Febriansya	11	55	3025	7,5	56,25	S
7	Fauzan Hamit	9	45	2025	-2,5	6,25	S
8	Geby Arjayudian	9	45	2025	-2,5	6,25	S
9	Getri Aura Kasih	12	60	3600	12,5	156,25	T
10	Melan syafitri	8	40	1600	-7,5	56,25	S
11	M.Farhel	9	45	2025	-2,5	6,25	S
12	Nabila syfa	11	55	3025	7,5	56,25	S
13	Putri Sutriani	9	45	2025	-2,5	6,25	S
14	Regita Ayu	10	50	2500	2,5	56,25	S
15	Riska	10	50	2500	2,5	56,25	S
16	Roby firnando	8	40	1600	-7,5	56,25	S
17	Roy Wijaya	11	55	3025	7,5	56,25	S
18	Shren Aprillya	10	50	2500	2,5	6,25	S

19	Wendy	7	35	1225	-12,5	156,2 5	R
20	Yoga Saputra	5	25	625	-22,5	506,2 5	R
			$\sum X$ = 950	$\sum X^2 =$ 47000		$\sum x^2 =$ 1975	

Sumber : Pretest (Selasa, 13 Agustus 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x =$

$X - x$. ($x = \sum f_x / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Mean Pretest

X	F	Fx
---	---	----

65	1	65
60	1	60
55	5	275
50	4	200
45	4	180
40	2	80
35	1	35
30	1	30
25	1	25
Jumlah	20	950

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas V tanpa menggunakan media terdapat 2 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{950}{20} = 47,5$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{\sum 1975}{20}} \\ &= \sqrt{98.75} = 9.93 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 47,5 + 9.93 = 57.48$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 47,5 - 9.93 = 37.52$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.6

Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas VA

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	57,48 ke atas	Atas / Tinggi	2	10 %
2	37,52-57,48	Tengah Sedang	15	75%
3	37,52 ke bawah	Bawah / Rendah	3	15 %
Jumlah			20	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas VA , terdapat: 2 siswa dikelompok atas/tinggi (10%), 15 siswa dikelompok tengah/sedang (75%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (15%).

b. Hasil Nilai *Pretest* kelas B

Tabel 4.7

Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas V B

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Abdul Azis	9	45	2025	2,5	6,26	S
2	Angga Adil Saputra	12	60	3600	17,5	306,25	T
3	Anisa Pratiwi	13	65	4225	22,5	506,25	T
4	Aza Nur Atifa	8	40	1600	-2,5	6,25	S
5	Dedek Saputra	6	30	900	-12,5	156,25	S
6	Dhini Noryani	8	40	1600	-2,5	6,25	S
7	Elsa Bunga Lestari	6	30	900	-12,5	156,25	S
8	Ferdi Hidayat	8	40	1600	-2,5	6,25	S
9	Ibnu	5	25	625	-17,5	306,25	R
10	Intan Novianti	10	50	2500	7,5	56,25	S
11	Juni	3	15	225	-27,5	756,25	R
12	Melinda Novita	8	40	1600	-2,5	6,25	S
13	Rizki Febriansya	10	50	2500	7,5	56,25	S
14	Rizky utami	11	55	3025	12,5	156,25	S
15	Rizki Febriansya	10	50	2500	7,5	56,25	S

16	Setio Alfata	6	30	900	- 12,5	156,2 5	S
17	Siti Aisyah	5	25	625	- 17,5	306,2 5	R
18	Syfitri	12	60	3600	17,5	306,2 5	T
19	Zendi	9	45	2025	2,5	6,25	S
20	Zainal Arifin	11	55	3025	12,5	156,2 5	S
Jumlah			$\sum X =$ 850	$\sum X^2 =$ 39600		$\sum x^2 =$ 3475	

Sumber : Pretest (Selasa, 13 Agustus 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari *mean* rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Perhitungan Nilai Mean Pretest

X	F	Fx
65	1	65
60	2	120
55	2	110
50	3	150
45	2	90
40	4	160
30	3	90
25	2	50
15	1	15
Jumlah	20	850

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pretest* siswa kelas V B tanpa menggunakan media, terdapat 3 orang siswa yang berhasil tuntas mencapai KKM.

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{850}{20} = 42.5$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sum 3475}{20}}$$

$$= \sqrt{173,75} = 13,18$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 42,5 + 13,18 = 55,98$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 42,5 - 13,18 = 29,32$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.9

Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas V B

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	55,98 ke atas	Atas / Tinggi	3	15%
2	29,32-55,98	Tengah Sedang	14	70%
3	29,32 ke bawah	Bawah / Rendah	3	15 %
Jumlah			20	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V B , terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%), 14 siswa dikelompok tengah/sedang (70%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (15%)

2. Hasil *Post-Test*

Pemberian soal *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran IPA. Adapun hasil nilai *posttest* yang telah dilakukan sebagai berikut:

a. Hasil Nilai *Pos-test* Kelas VA

Tabel 4.10

Hasil Post-Test Siswa Kelas VA

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Aji Panca Nugraha	18	90	8100	15,25	232,5625	T
2	Almira Rezwana	16	80	6400	5,25	27,5625	S
3	Beta Sukma Ramadani	15	75	5625	0,25	0,0625	S
4	Davino	17	85	7225	10,25	105,0625	S

5	Debi	16	80	6400	5,25	27,5625	S
6	Dimas Febriansya	12	60	3600	-14,75	217,5625	R
7	Fauzan Hamit	14	70	4900	-4,75	22,5625	S
8	Geby Arjayudian	15	75	5625	0,25	0,0625	S
9	Getri Aura Kasih	19	95	9025	20,25	410,0625	T
10	Melan Syafitri	13	65	4225	-9,75	95,0625	S
11	M.Farhel	14	70	4900	-4,75	22,5625	S
12	Nabila syfa	17	85	7225	10,25	105,0625	S
13	Putri Sutriani	18	90	8100	15,25	232,5625	T
14	Regita Ayu	13	65	4225	-9,75	95,0625	S
15	Riska	16	80	6400	5,25	27,5625	S
16	Robi firnando	16	80	6400	5,25	27,5625	S
17	Roy Wijaya	12	60	3600	-14,75	217,5625	R
18	Shren Aprilya	17	85	7225	10,25	105,0625	S
19	Wendy	11	55	5025	-19,75	390,0625	R
20	Yoga Saputra	10	50	2500	-24,75	612,5625	R
ΣX=			1495	114725		2973,23	

Sumber : Post-Test (Rabu, 14 Agustus 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum f_x / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11

Perhitungan Nilai Mean Post-test V A

X	F	Fx
95	1	95
90	2	180
85	3	255
80	4	320
75	2	150
70	2	140
65	2	130
60	2	120
55	1	55

50	1	50
Jumlah	20	1495

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1495}{20} = 74,75$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{\sum 2973,75}{20}} \\ &= \sqrt{148,68} = 12,19 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 74,75 + 12,19 = 86,94$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 74,75 - 12,19 = 62,56$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.12

Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa Kelas V A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	86,94 ke atas	Atas / Tinggi	3	15 %
2	62,56-86,94	Tengah Sedang	13	65%
3	62,56 ke bawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			30	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V A , terdapat: 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15 %), 13 siswa dikelompok tengah/sedang (65 %), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20 %).

b. Hasil Nilai *Pos-ttest*

Tabel 4.13

Hasil Post-Test Siswa Kelas V B

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Abdul Aziz	13	65	4225	-0,5	0,25	S
2	Angga Adil	16	80	6400	14,5	210,2	T

	Saputra					5	
3	Anisa Prtiwi	18	90	8100	24,5	600,25	T
4	Aza Nur Atifa	12	60	3600	-5,5	30,25	S
5	Dedek Saputra	15	75	5625	9,5	90,25	S
6	Dini Maryani	14	70	4900	4,5	20,25	S
7	Elsa Bunga Lestari	13	65	4225	-0,5	0,25	S
8	Ferdi Rahman Hidayat	11	55	3025	-10,5	110,25	S
9	Ibnu	9	45	2025	-20,5	420,25	R
10	Intan Novianti	17	85	7225	19,5	380,25	T
11	Juni	11	55	3025	-10,5	110,25	S
12	Melinda Novita	9	45	2025	-20,5	420,25	R
13	Redno Aditya	15	75	5625	9,5	90,25	S
14	Rizki Febriansya	14	70	4900	4,5	20,25	S
15	Rizki Utami	12	60	3600	-5,5	30,25	S
16	Setio Alfata	10	50	2500	-15,5	240,25	R
17	Siti Aisya	10	50	2500	-15,5	30,25	R

18	Syafitri	16	80	6400	14,5	210,25	T
19	Zendi	12	60	3600	-5,5	30,25	S
20	Zainal Arifin	15	75	5625	9,5	90,25	S
Σ			$\Sigma y=1$ 1310	$\Sigma y^2=$ 89150		Σy^2 =3345	

Sumber : Post-Test (Kamis 15, Agustus2019

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Mean Post-test V B

X	F	Fx
90	1	90

85	1	85
80	2	160
75	3	225
70	2	140
65	2	130
60	3	180
55	2	110
50	2	100
45	2	90
Jumlah	20	1310

(Sumber: Hasil analisis peneliti)

Keterangan:

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1310}{20} = 65,5$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{\sum 3345}{20}} \\ &= \sqrt{12,93} \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 65,5 + 12,93 = 78,43$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 65,5 - 12.93 = 52,57$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15

Frekuensi Hasil *Post-Test* Siswa Kelas V B

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	78,43 ke atas	Atas / Tinggi	4	20 %
2	52,57-78,43	Tengah Sedang	12	60%
3	52,57 ke bawah	Bawah / Rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pretest siswa kelas V B

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas V B , terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 12 siswa dikelompok tengah/sedang (60%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (20%)

1. . Normalitas Data

a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 95$$

$$\text{Nilai terendah} = 50$$

2) Menentukan rentang (R)

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 95 - 50$$

$$= 45$$

3) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,293$$

$$= 5,293$$

= Jadi banyak kelas yang digunakan bisa 5 atau 6

4) Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5(\text{dibulatkan})$$

= 8

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	50-57	2	53,5	2862,25	107	5724,5
2	58-65	4	61,5	3782,25	246	15129
3	66-73	2	69,5	4830,25	139	9660,5
4	74-81	2	77,5	6006,25	155	12012,5
5	82-89	7	85,5	7310,25	598,5	51171,75
6	90-97	3	93,5	8742,25	280,5	26226,75
	Σ	20	441	33533,5	1526	119925

5) Mencari *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FXi}{n}$$

$$= \frac{1526}{20}$$

$$= 76,3$$

6) Menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n\Sigma FXi^2 - (\Sigma FXi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{20 \cdot 119925 - (1526)^2}{20(20-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2398500 - 2328676}{20 \cdot 19}}$$

$$S = \sqrt{\frac{69824}{380}}$$

$$S = \sqrt{183,74}$$

$$S = 13,55$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 49,5/ 57,5/65,5/ 73,5/ 81,5/ 89,5/ 97,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z1 = \frac{49,5 - 76,3}{13,55} = \frac{-26,8}{13,55} = 1,97$$

$$Z2 = \frac{57,5 - 76,3}{13,55} = \frac{-18,8}{13,55} = 1,38$$

$$Z3 = \frac{65,5 - 76,3}{13,55} = \frac{-10,8}{13,55} = 0,79$$

$$Z4 = \frac{73,5 - 76,3}{13,55} = \frac{-2,8}{13,55} = 0,20$$

$$Z5 = \frac{81,5 - 76,3}{13,55} = \frac{5,2}{13,55} = 0,38$$

$$Z6 = \frac{89,5 - 76,3}{13,55} = \frac{13,2}{13,55} = 0,38$$

$$Z7 = \frac{97,5 - 76,3}{13,55} = \frac{21,2}{13,55} = 1,56$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4756/ 0,4162/ 0,2852/ 0,0793/ 0,1480/ 0,3340/0,4406

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4756 - 0,4162 = 0,0594$$

$$0,4162 - 0,2852 = 0,131$$

$$0,2852 - 0,0793 = 0,2059$$

$$0,0793 + 0,1480 = 0,2273$$

$$0,1480 - 0,3340 = 0,186$$

$$0,3340 - 0,4406 = 0,1066$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (20)

$$0,0594 \times 20 = 1,188$$

$$0,131 \times 20 = 2,62$$

$$0,2059 \times 20 = 4,118$$

$$0,2273 \times 20 = 4,546$$

$$0,186 \times 20 = 3,73$$

$$0,1066 \times 20 = 2,132$$

Tabel 4.17
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	49,5	1,97	0,4756	0,0594	1,188	2
2	57,5	1,38	0,4162	0,131	2,62	4
3	65,5	0,79	0,2852	0,2059	4,118	2
4	68,5	0,20	0,0793	0,2273	4,546	2
5	73,5	0,38	0,1480	0,186	3,72	7
6	81,5	0,97	0,3340	0,1066	2,132	3
7	97,5	1,56	0,4406			

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(2-1,188)^2}{1,188} + \frac{(4-2,62)^2}{2,62} + \frac{(2-4,118)^2}{4,118} + \frac{(2-4,546)^2}{4,546} + \frac{(7-3,72)^2}{3,72} + \frac{(3-2,132)^2}{2,132}$$

$$= 0,555 + 0,726 + 1,089 + 1,425 + 2,892 + 0,353$$

$$= 7,04$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

$$\text{Nilai tertinggi} = 90$$

$$\text{Nilai terendah} = 45$$

2) Menentukan rentang (R)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\
 &= 90 - 45 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 \\
 &= 1 + 3,3 (1,301) \\
 &= 1 + 4,293 \\
 &= 5,293 \\
 &= \text{Jadi bnyak kelas bisa 5 atau 6}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{k} \\
 &= \frac{45}{6} \\
 &= 7,5 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	Yi	Yi ²	FYi	FYi ²
1	45-52	4	48,5	2352,25	194	9409

2	53-60	5	56,5	3192,25	282,5	15961,25
3	61-68	2	64,5	4160,25	129	8320,5
4	69-76	5	72,5	5256,25	362,5	26281,25
5	77-84	2	80,5	6480,25	161	12960,5
6	85-92	2	88,5	7832,25	177	15664,5
Σ		20	411	29273,5	1306	88597

5) Mencari *mean* dengan rumus

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma FYi}{n} \\ &= \frac{1306}{20} \\ &= 65,3\end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FYi^2 - (\Sigma FYi)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{20 \cdot 88597 - (1306)^2}{20(20-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{1771940 - 1705636}{20 \cdot 19}} \\ S &= \sqrt{\frac{66304}{380}} \\ S &= \sqrt{174,48} \\ S &= 13,20\end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 44,5/ 52,5/ 60,5/68,5/ 76,5/ 84,5/ 92,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 65,3}{13,20} = \frac{-20,8}{13,20} = 1,57$$

$$Z_2 = \frac{52,5 - 65,3}{13,20} = \frac{-12,8}{13,20} = 0,96$$

$$Z_3 = \frac{60,5 - 65,3}{13,20} = \frac{-4,8}{13,20} = 0,36$$

$$Z_4 = \frac{68,5 - 65,3}{13,20} = \frac{3,2}{13,20} = 0,24$$

$$Z_5 = \frac{76,5 - 65,3}{13,20} = \frac{11,2}{13,20} = 0,84$$

$$Z_6 = \frac{84,5 - 63,5}{13,20} = \frac{19,2}{13,20} = 1,45$$

$$Z_7 = \frac{92,5 - 65,3}{13,20} = \frac{27,2}{13,20} = 2,06$$

c) Mencari luar 0 S/D Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga batas kelas: 0,4419/ 0,3315/ 0,1026/ 0,0948/ 0,2995/ 0,4265/0,4803.

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka pada baris tengah ditambah.

$$0,4419 - 0,3315 = 0,1104$$

$$0,3315 - 0,1026 = 0,2289$$

$$0,1026 + 0,0948 = 0,1974$$

$$0,0948 - 0,2995 = 0,2047$$

$$0,2995 - 0,4265 = 0,127$$

$$0,4265 - 0,4803 = 0,0538$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (35)

$$0,1104 \times 20 = 2,208$$

$$0,2289 \times 20 = 4,578$$

$$0,1974 \times 20 = 3,948$$

$$0,2047 \times 20 = 4,094$$

$$0,127 \times 20 = 2,54$$

$$0,0538 \times 35 = 1,076$$

Tabel 4.19
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	44,5	1,57	0,4419	0,1104	2,208	4
2	52,5	0,96	0,3315	0,2289	4,578	5
3	60,5	0,36	0,1026	0,1974	3,948	2
4	68,5	0,24	0,0948	0,2047	4,094	5
5	76,5	0,84	0,2995	0,127	2,54	2
6	84,5	1,45	0,4265	0,0538	1,076	2
7	92,5	2,06	0,4803			

Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\ &= \frac{(4-2,208)^2}{2,208} + \frac{(5-4,578)^2}{4,578} + \frac{(2-3,948)^2}{3,948} + \frac{(5-4,094)^2}{4,094} + \frac{(2-2,54)^2}{2,54} + \frac{(2-1,076)^2}{1,076} \\ &= 1,454 + 0,038 + 1,084 + 0,200 + 0,114 + 0,793 \\ &= 3,683 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel pada taraf signifikan $d.b = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dengan tara signifikansi didapat X^2 tabel = 11,070 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka distribusi normal dan sebaliknya jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki X^2 hitung = 7,04 sedangkan perhitungan uji normalitas variabel Y memiliki X^2 hitung = 3,68. Dari data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2 hitung lebih kecil dari nilai X^2 tabel. Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Homogenitas Data

. Pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua

kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari Varians (S_1) Kelas A

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{20 (114725) - (1495)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2294500 - 2235025}{20 (19)} = \frac{59475}{380} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_i &= \sqrt{156,51} \\ &= 12,51 \end{aligned}$$

b. Mencari Varians (S_i) Kelas B

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{20 (89150) - (13)^2}{20 (20-1)} \\ &= \frac{1783000 - 1716100}{20 (19)} = \frac{66900}{380} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_i &= \sqrt{176,05} \\ &= 13,26 \end{aligned}$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji (F)

$$\begin{aligned} F &= \frac{S_{iB}}{S_{iK}} \\ &= \frac{13,26}{12,51} = 1,05 \end{aligned}$$

Varians kemampuan *posttes* kelas V A = 12,51 dan kelas B = 13,26 Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,31$ untuk pembilang $n-1 = 20 - 1 = 19$ dan

penyebut $n - 1 = 20 - 1 = 19$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 2,16$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,05 < 2,16$), maka dapat dinyatakan bahwa varians data *posttest*-nya tidak berbeda atau homogen, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Yang mana untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar menggunakan media *power pint* dan media gambar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20

Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan media *power point* Dan media gambar

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	90	6400	8100	7200
2	90	65	8100	4225	5850
3	75	80	5625	6400	6000
4	85	60	7225	3600	5100
5	60	55	3600	3025	3300
6	80	70	6400	4900	5600
7	70	45	4900	2025	3150
8	75	55	5625	3025	4125
9	65	85	4225	7225	5525

10	95	65	9025	4225	6175
11	70	45	4900	2025	3150
12	65	75	4225	5625	4875
13	85	50	7225	2500	4250
14	50	60	2500	3600	3000
15	80	80	6400	6400	6400
16	60	50	3600	2500	3000
17	55	70	3025	4900	3850
18	85	75	7225	5625	6375
19	80	60	6400	3600	4800
20	90	75	8100	5625	6750
Σ	1495	1310	114725	89150	98475

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan test “t” dengan langkah awal yaitu: mencari mean X dan Y. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari *mean* variabel X dan Y

1) Mencari *mean* Variabel X

$$\text{Mean X} = \frac{Fx}{N} = \frac{1495}{20} = 74,75$$

2) Mencari *mean* variabel Y

$$\text{Mean Y} = \frac{Fy}{N} = \frac{1310}{20} = 65,5$$

3) Mencari standar deviasi nilai variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n}} = \sqrt{\frac{2973,75}{20}} = \sqrt{148,68} = 12,19$$

4) Mencari standar deviasi nilai variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{3345}{20}} = \sqrt{167,25} = 12,93$$

5) Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari Varians (S_i) hasil belajar IPA Siswa kelas VA yang menggunakan Media *Power point*

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 (114725) - (1495)^2}{20 (20-1)} \\ &= \frac{2294500 - 2235025}{20 (19)} \\ &= \frac{59475}{380} \end{aligned}$$

$$S_i = \sqrt{156,51} = 12,51$$

2) Mencari Varians (S_1) hasil belajar IPA kelas V B yang menggunakan media Gambar

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 (89150) - (1310)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{1783000 - 1716100}{20(19)} \end{aligned}$$

$$= \frac{66900}{380}$$

$$S_i = \sqrt{176,05}$$

$$= 13,26$$

3) Mencari interpretasi terhadap t

$$\begin{aligned} T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{74,75 - 65,5}{\sqrt{\frac{156,51}{20} + \frac{176,05}{20}}} \\ &= \frac{9,25}{\sqrt{\frac{332,56}{30}}} = \frac{9,25}{\sqrt{16,628}} = \frac{9,22}{4,07} = 2,27 \end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db = (N1 + N2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 38. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 38 (40-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (2,27 > 2,02) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar. Sedangkan H_0 ditolak, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan media gambar.

C. Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengkondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali.

Maka dalam proses pembelajaran seorang guru harus dituntut menjadi inspiratif, Inovatif, kreatif, produktif yang dapat menciptakan aktifitas pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa merasa nyaman dikelas. Menurut Levie dan Lentes media pembelajaran berfungsi mempengaruhi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Dengan adanya indikasi pada pentingnya penggunaan Media belajar ketika guru mengajar yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan siswa yang dibantu dengan media yang baik, kreatif dan menyenangkan akan menuntun mereka untuk dapat memahami pelajaran dengan mudah. Siswa yang memahami pembelajaran yang telah dipelajari dengan benar maka hasil belajarnya akan baik, sebab materi yang diberikan guru akan lebih dipahami oleh siswa tersebut dengan penerapan media yang terbaru, kreatif dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan dua media pembelajaran Pada kelas A dilakukan pembelajaran dengan media pembelajaran *power point*. Media *power point* adalah alat bantu persentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide *power point*, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum didalam slide. Mula-Mula guru menjelaskan materi per - slide dengan

media *power point*, berisi gambar dan tulisan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan dengan demikian siswa akan mudah memahami dan siswa tidak akan merasa bosan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang menunjukkan perbaikan dari 47,5 (*pretest*) menjadi 74,75 (*posttest*). Pada kelas B dilakukan pembelajaran yaitu dengan media pembelajaran gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak memiliki unsur audio atau suara. Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.⁴⁰

Proses pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan materi dengan bantuan media gambar dan siswa menyimak materi yang disampaikan guru lewat media gambar. Hal ini juga terlihat dari hasil nilai rata-rata yang menunjukkan perbaikan dari 42,5 (*pretest*) menjadi 65,5 (*posttest*).

Selanjutnya setelah dilaksanakan penelitian terkait hal tersebut serta melalui perhitungan dan analisa hasil belajar IPA siswa. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media *power point* dan media gambar melalui hasil perhitungan uji t.

Berdasarkan proses analisis atau perhitungan yang diperoleh dari uji hipotesis yang menggunakan uji t sehingga didapatkan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,27 lebih besar dari $t_{tabel 2,02}$ pada taraf signifikan 5%.

⁴⁰ Arif Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h.29.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar. Sedangkan H_0 ditolak, tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media *power point* dan media gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA menggunakan media *power point* dan media gambar siswa kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Dengan dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 2,27$ sedangkan t_{tabel} dengan df 38 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,02. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,27 > 2,02$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* dan media gambar..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru di SD Negeri 56 Kota Bengkulu, diharapkan dapat meningkatkan profesional dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya media *power point* dan media gambar.
2. Bagi Peserta, jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan guru.

3. Bagi peneliti lain yang akan mengkaji variable sama, diharapkan untuk lebih menyempurnakan langkah-langkah pembelajran dan dapat menerapkan pada pembelajaran IPA dan kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andi. 2013. *Microsft Power Point*. Yogyakarta: Madcoms.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Perosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grapindo.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, syaful. *Strategi Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hariani, Wicin. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Microsft Power Point Pembelajaran Siswa Kelas 5 SD IT Iqro 1 Kota Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Bengkulu*.
- Khairiah. 2018. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nanang, Saputra. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 1 Surabaya Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*.
- Nata, Abuddin. 2017. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grapindo.
- Ramayunis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sadiman, Arif , dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grapindo

Sandra, Putri Kinasih Arius. 2012. *Perbandingan Antara Penggunaan Media Gambar dengan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajar IPA Pada Siswa Kelas IV Katelan 4 Saragen: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta.*

Slamito. 2015. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Group.

Sudijono, Anas . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuanitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nunuk, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Premedia Group.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Wisudawati, Asih Widi, Eka Sulityowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.